ANALISIS FRAMING BERITA PEMILIHAN GUBERNUR JAWA BARAT 2013

(Analisis Framing Robert N. Entman di Harian Umum Pikiran Rakyat dan Harian Pagi Radar Bandung 19 November 2012-25November 2012)

THE ANALYSIS OF NEWS FRAMING OF THE GOVERNOR ELECTION OF WEST JAVA 2013

***(Framing Analysis by Robert N. Entman in Pikiran Rakyat Daily's Paper and Radar Bandung Daily's Paper at November 19th – November 25th 2012*)**

***By*,**

CECEP K. NURIZAL

41808046

This papers guidance by

Rismawaty, S,Sos,. M.Si

This research is intend to *knowing about a news framing of the governor election of West Java 2013 in Pikiran Rakyat Daily's Paper dan Radar Bandung Daily's Paper. To find that, the reseacher use four category that used to be sub focus, such as definition of the problem, estimate the causes of the problem, making a moral decisions, and emphasize completion.*

The method that is used *in this research is qualitative method with the Robert N. Entman models, this model uses for knowing how the mass media can construct the reality with the framing consept by Robert N. Entman. To collecting the data, the reseacher use a documentation, interviewing, literature studies, and internet searching.Data obtained primary data and secondary data. Meanwhile for data validity use a phase of a credibilities, such as : a source and technique triangulation, a material references and member check.*

The result of this research is *showing that Pikiran Rakyat Daily's Paper and Radar Bandung Daily's Paper is framing a news of the election of the West Java*

Governor in 2013 as follows. Definition of the problem as a celebration of democracy and phenomenon of democracy. Estimate the causes of the problem is Governor/deputy as an actor. Making a moral decisions moral and legal isuue. Emphasize completion Social problems prompted rational.

The conclusion *of this research is the definition of the problem of the enforcement of Pilgub Jabar as celebration of democracy and the phenomenon of democracy, estimated about the problem of the West Java's governor and the vice governor candidate, a moral judgement as a moral problems and a laws problem, emphasize completion of a rasional human's think for choose the governor and vice governor candidates.*

Recommendation *from a reseacher is Pikiran Rakyat Daily's Paper and Radar Bandung Daily's Paper can to continue an objectivity of the moment tobe appointed a news story.*

Key Word: Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgement, Treatment Recommendation

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) merupakan hajatan besar bagi setiap lapisan masyarakat di Indonesia, Pemilukada yang diselenggarakan setiap lima tahun sekali dilakukan untuk memilih kepala daerah di setiap masing-masing provinsi di Indonesia. Dan merupakan agenda wajib bagi setiap daerah dalam memilih kepala daerah secara langsung yang dilakukan oleh warga masyarakat suatu daerah tertentu.

Untuk Pemilihan Gubernur Jawa Barat (Jabar) 2013 banyak partai politik yang mengusung jagoannya untuk dijadikan bakal calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat. Namun pada pemilu kali ini banyak partai politik yang mengusung artis yang terjun ke dunia politik menjadi bakal calon Gubernur maupun Wakil Gubernur seperti Wakil Gubernur Jawa Barat Dede Yusuf, Anggota DPR RI Rieke Dyah Pitaloka, dan aktor sekaligus sutradara Deddy Mizwar turut meramaikan Pemilu Jabar 2013.

Fenomena tersebut tidak lepas dari kecenderungan masyarakat untuk memilih pemimpinnya berdasarkan nama tenar. Hal ini dimanfaatkan oleh media-media khususnya media cetak untuk memberitakan "Perang Bintang" di Pilgub Jabar, dalam hal ini media berperan serta dalam penyampaian pesan-pesan politik yang disampaikan oleh bakal calon Gubernur/Wakil Gubernur.

Oleh sebab itu, peneliti mencoba meneliti isi berita yang disampaikan oleh media cetak dalam hal ini Harian Umum Pikiran Rakyat dan Harian Pagi Radar Bandung dalam penyampaian informasi atau berita kepada masyarakat dengan menggunakan analisis framing atau pembingkaian berita.

Analisis framing adalah salah satu metode analisis teks yang berada dalam kategori penelitian konstuksional. Paradigma ini memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, melainkan hasil dari konstruksi. (Eriyanto, 2002:44).

Peneliti mengambil Harian Umum Pikiran Rakyat dan Harian Pagi Radar Bandung sebagai objek penelitian, disebabkan karena kedua media tersebut memberikan perhatian khusus dalam pemberitaan Pemilihan Gubernur Jabar 2013. Dalam analisis framing sebuah realitas dan penyajian berita adalah sebuah perekayasaan sebuah peristiwa.

Dalam konsep Robert N. Entman framing dilihat dalam dua dimensi besar, yaitu: seleksi isu dan penekanan atau penonjolan isu (Eriyanto, 2002:221). Entman mengatakan bahwa:

"framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, dan hendak dibawa kemana berita tersebut."(Eriyanto, 2002:221).

Dari konsepsi Entman tersebut dapat diketahui bagaimana media mengemas sebuah berita dengan cara menyeleksi isu yang diangkat dan menonjolkan sebuah informasi agar menjadi lebih bermakna, menarik, dan lebih di ingat oleh khalayak. Dalam konsepsi Entman framing pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir terhadap peristiwa yang diwacanakan.

Entman melihat pembingkaian berita yang dilakukan oleh media dengan menggambarkan secara luas peristiwa yang dimaknai, penggambaran tersebut dilakukan dengan cara: *Define Problems* (Pendefinisian Masalah), maksudnya menekankan bagaimana peristiwa dimaknai oleh wartawan, elemen ini merupakan *master frame* atau bingkai yang paling utama. *Diagnose Causes* (Memperkirakan Masalah), maksudnya siapa yang menjadi aktor dari suatu peristiwa, penyebab disini bisa berarti apa (*what*) atau siapa (*who*). *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral), maksudnya untuk membenarkan atau memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. *Treatment Recomendation* (Menekankan Penyelesaian), maksudnya mencari jalan untuk menyelesaikan masalah, penyelesaian itu tentu tergantung pada bagaimana peristiwa dilihat dan siapa yang dianggap sebagai penyebab masalah (Eriyanto, 2002:225-227).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana *Define Problems* (Pendefinisian Masalah) Berita Pemilihan Gubernur 2013 di Harian Umum Pikiran Rakyat dan Harian Pagi Radar Bandung?
2. Bagaimana *Diagnose Causes* (Memperkirakan Masalah) Berita Pemilihan Gubernur 2013 di Harian Umum Pikiran Rakyat dan Harian Pagi Radar Bandung?
3. Bagaimana *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral) Berita Pemilihan Gubernur 2013 di Harian Umum Pikiran Rakyat dan Harian Pagi Radar Bandung?
4. Bagaimana *Treatment Recomendation* (Menekankan Penyelesaian) Berita Pemilihan Gubernur 2013 di Harian Umum Pikiran Rakyat dan Harian Pagi Radar Bandung?

1.3 Metode Penelitian

Desain penelitian adalah prosedur yang digunakan dalam memperoleh data atau informasi untuk memdapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2010:1).

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tapi dipandu oleh fakta-fakta. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta yang dapat dikonstruksikan menjadi realitas.

Selain itu, metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan data tersebut mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak (Sugiyono, 2010:3).

Bogdan dan Biklen mengatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki karakteristik. Seperti yang dijabarkan dalam buku *Memahami Penelitian Kualitatif* karya Sugiyono bahwa karakteristik kualitatif antara lain:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan proses daripada produk.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna. (Sugiyono, 2010:9).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis framing dari Robert N. Entman. Analisis framing adalah analisis yang memusatkan perhatian pada bagaimana media mengemas dan membingkai berita.

Dalam mengemas dan membingkai sebuah berita, media mengkonstruksikan fakta atau peristiwa berdasarkan realitas. Konsep framing menurut Entman digunakan untuk mengklasifikasikan, mengorganisasikan dan menafsirkan sebuah realitas oleh media agar bisa dipahami, dimengerti dan diidentifikasikan oleh khalayak pembaca.

1.4 Pembahasan

1. **Bagaimana *define problems* (pendefinisan masalah) berita Pilgub Jabar 2013 di Harian Umum Pikiran Rakyat dan Harian Pagi Radar Bandung**

Harian Umum Pikiran Rakyat mendefinisikan masalah mengenai penyelenggaraan Pilgub Jabar 2013 berdasarkan hasil wawancara dengan Rahim Asyik Fajar selaku redaktur halaman utama politik dan berita dalam negeri, Pilgub Jabar 2013 didefinisikan sebagai sebuah hajatan demokarasi bagi masyarakat Jawa Barat.

Sementara itu, pada pemberitaan mengenai Pilgub Jabar 2013 tanggal 25 November 2012, Harian Umum Pikiran Rakyat mendefinisikan berita tersebut sebagai masalah hukum. Pendifinisian tersebut dilandasi dengan keluhan dari Rieke Diah Pitaloka selaku calon gubernur dari partai PDIP.

Dari pendefinisan masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa Harian Umum Pikiran Rakyat menganggap bahwa Pilgub Jabar merupakan suatu hajatan demokrasi bagi masyarakat, sementara Harian Pagi Radar Bandung melihat Pilgub Jabar sebagai suatu fenomena demokrasi yang harus dijalani masyarakat.

2. **Bagaimana *diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah) berita Pilgub Jabar 2013 di Harian Umum Pikiran Rakyat dan Harian Pagi Radar Bandung**

Harian Umum Pikiran Rakyat melihat bahwa Calon Gubernur/Wakil Gubernur Jawa Barat sebagai pelaku utama atau aktor yang menyebabkan masalah. Kenapa dikatakan demikian karena dari berita yang disajikan sejak tanggal 19 November 2012 sampai 25 November 2012, para Calon Gubernur/Wakil Gubernur tersebut selalu menjadi aktor utama.

Sementara itu, Harian Pagi Radar Bandung yang menganggap Pemilihan Gubernur Jawa Barat sebagai fenomena demokrasi bagi masyarakat Jawa Barat, Harian Pagi Radar Bandung memperkirakan penyebab masalah diawali oleh para Calon Gubernur/Wakil Gubernur Jawa Barat. Akan tetapi, dalam berita yang disampaikan oleh Harian Pagi Radar Bandung terkadang yang menjadi aktor atau pelaku yang menyebabkan masalah adalah salah satu pasangan Calon Gubernur/Wakil Gubernur Jawa Barat.

Kesimpulan dari penyebab masalah dalam berita Pemilihan Gubernur di Harian Umum Pikiran Rakyat adalah calon Gubernur dan Wakil Gubernur sebagai aktor atau pelaku utama, sementara di Harian Pagi Radar Bandung adalah calon Gubernur/Wakil Gubernur sebagai aktor atau pelaku yang menyebabkan masalah.

3. **Bagaimana *make moral judgement* (membuat keputusan moral) berita Pilgub Jabar di Harian Umum Pikiran Rakyat dan Harian Pagi Radar Bandung**

Dalam membuat keputusan moral mengenai berita Pemilihan Gubernur Jawa Barat, Harian Umum Pikiran Rakyat melihat bahwa Pilgub Jabar bukan hanya masalah politik semata, tetapi Pilgub juga bisa masuk ke dalam masalah hukum ataupun masalah moral.

Sementara itu, Harian Pagi Radar Bandung membuat keputusan moral dari penyelenggaraan Pemilihan Gubernur Jawa Barat dilihat dari aspek politik. Hal tersebut dibuktikan dengan penulisan-penulisan berita dengan format *Straight News*.

Harian Pagi Radar Bandung melihat bahwa kunjungan Calon Gubernur/Wakil Gubernur Jawa Barat kepada korban bencana banjir merupakan sebagai sesuatu pelanggaran, dalam isi berita yang disampaikan dijelaskan bahwa kunjungan dari Calon Gubernur/Wakil Gubernur tersebut merupakan bentuk kampanye terselubung, dimana terdapat calon yang membagikan kaos yang bertuliskan nama calon dan nama partai politik.

Kesimpulan dari keputusan moral yang diambil oleh Harian Umum Pikiran Rakyat dan Harian Pagi Radar Bandung, Harian Umum Pikiran Rakyat melihat bahwa pemilihan Gubernur Jawa Barat 2013 bukan hanya masalah politik semata, tetapi pemilihan Gubernur Jawa Barat tersebut masuk juga ke masalah moral. Sementara Harian Pagi Radar Bandung menganggap Pemilihan Gubernur Jawa Barat di samping masalah politik

yaitu mengenai masalah hukum, keputusan tersebut diambil karena para Calon Gubernur/Wakil Gubernur Jawa Barat dinilai telah melakukan kampanye terselubung.

4. **Bagaimana *treatment recommendatioin* (menekankan penyelesaian) berita Pilgub Jabar di Harian Umum Pikiran Rakyat dan Harian Pagi Radar Bandung**

Penekanan penyelesaian masalah di Harian Umum Pikiran Rakyat berdasarkan berita yang disampaikan dari tanggal 19 November 2012 sampai 25 November 2012. Harian Umum Pikiran Rakyat mencoba untuk meyakinkan pembaca atau khalayak untuk memilih calon Gubernur/Wakil Gubernur Jawa Barat secara rasional.

Menurut Rahim Asyik Fajar selaku redaktur halaman utama, politik dan juga dalam negeri mengatakan bahwa berita yang disampaikan oleh Harian Umum Pikiran Rakyat diharapkan dapat mencerdaskan masyarakat pemilih.

Sementara penekanan masalah dari berita mengenai Pemilihan Gubernur Jawa Barat di Harian Pagi Radar Bandung, Harian Pagi Radar Bandung menekankan pada bagaimana berita yang disampaikan tersebut dapat menjadi acuan bagi masyarakat ketika memilih calon pemimpinnya.

Dalam setiap penyampaian berita yang dilakukan, Harian Pagi Radar Bandung mencoba untuk memberikan pesan moral kepada masyarakat mengenai berita yang diangkat.

Kesimpulan dari penekanan penyelesaian mengenai Pemilihan Gubernur Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat dan Harian Pagi Radar Bandung. Harian Umum Pikiran Rakyat mencoba untuk membuat masyarakat berpikir rasional mengenai calon yang akan mereka pilih, sementara Harian Pagi Radar Bandung mencoba untuk memberikan pesan moral kepada masyarakat mengenai penyelenggaraan Pilgub Jabar 2013.

Berdasarkan pembahasan diatas dengan menggunakan analisis Framing dari Rober N. Entman, adapun frame (pembingkaian) yang dilakukan oleh Harian Umum Pikiran Rakyat dan Harian Pagi Radar Bandung sebagai berikut:

Tabel 1.1
Frame Berita Pemilihan Gubernur Jawa Barat

Konsep Framing Robert N. Entman	Harian Umum Pikiran Rakyat	Harian Pagi Radar Bandung
Define problems	Hajatan demokrasi	Fenomena demokrasi
Diagnose causes	Calon Gubernur/ Wakil Gubernur sebagai aktor utama, pemilihan aktor tersebut dikarenakan para calon gubernur/wakil gubernur selalu menjadi pelaku dalam setiap berita yang disampaikan	Calon Gubernur/ Wakil Gubernur sebagai aktor utama, pemilihan aktor tersebut dikarenakan para calon gubernur/wakil gubernur selalu menjadi pelaku dalam setiap berita yang disampaikan
Make moral judgement	Pilgub Jabar tidak hanya masalah politik tetapi juga masalah moral, pesan moral yang terdapat pada berita tersebut adalah rasa empati para calon kepada korban bencana banjir	Pilgub Jabar juga di pandang sebagai masalah hukum. Masalah hukum disini yaitu pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh para calon
Treatment recommendation	Meminta kepada masyarakat untuk berpikir rasional	Memberikan pesan moral kepada masyarakat

1.5 Simpulan

1. Harian Umum Pikiran Rakyat mendefinisikan penyelenggaraan Pilgub Jabar 2013 sebagai suatu hajatan demokrasi. Sementara Harian Pagi Radar Bandung mendefiniskan penyelenggaraan Pilgub Jabar sebagai fenomena demokrasi.

2. Harian Umum Pikiran Rakyat dan Harian Pagi Radar Bandung memperkirakan sumber masalah dari penyelenggaraan Pilgub Jabar 2013 adalah para calon gubernur dan wakil gubernur Jawa Barat periode 2013-2018.
3. Penilaian moral terhadap penyelenggaraan Pilgub Jabar 2013, Harian Umum Pikiran Rakyat menilai bahwa penyelenggaraan Pilgub Jabar 2013 bukan hanya sebagai masalah politik, tetapi Harian Umum Pikiran Rakyat menilai bahwa terdapat masalah moral dalam penyelenggaraan Pilgub Jabar 2013. Sementara Harian Pagi Radar Bandung menilai bahwa penyelenggaraan Pilgub Jabar 2013 tidak hanya masalah politik, tetapi juga masalah hukum yang melibatkan para calon gubernur/wakil gubernur Jawa Barat periode 2013-2018.
4. Penekanan penyelesaian. Harian Umum Pikiran Rakyat mencoba untuk menekankan masyarakat supaya berpikir rasional ketika akan memilih calon gubernur/wakil gubernur Jawa Barat. Sementara Harian Pagi Radar Bandung menekankan penyelesaian dengan cara memberikan pesan moral kepada masyarakat mengenai penyelenggaraan Pilgub Jabar 2013.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Eriyanto. 2002. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Internet Searching

http://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan_umum_di_Indonesia#Pemilihan_umum_kepala_daerah_dan_wakil_kepala_daerah diakses pada tanggal 12-11-12 pukul 21.28 WIB.

http://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan_Umum_Kepala_Daerah_dan_Wakil_Kepala_Daerah diakses pada tanggal 13-11-12 pukul 20.14 WIB.

http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/2060387-pengertian-media-cetak/ diakses pada tanggal 13-11-12 pukul 23.37 WIB